

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu gambaran rencana dalam pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian adalah metode atau cara yang hendak ditempuh dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini digunakan karena menurut kajian para ahli pendidikan dianggap sangat cocok untuk dipergunakan oleh para guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tim Pelatih PGSM (1999) yang dikutip oleh Panpel Diklat Profesi Guru UPI Tim PKN SD (2008:185) yang menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi utama praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Sebagaimana pengertian dari PTK adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan-tindakan (guru) untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas (mengajar). Maksudnya adalah penelitian ini dikaji atau diteliti dari praktek pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dengan pertimbangan akal sehat atau masuk akal, jadi bukanlah tindakan-tindakan yang

tidak dapat dipertanggung jawabkan, menurut kaidah-kaidah keilmuan. Tindakan ini dimaksudkan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran atau proses belajar mengajar. Jadi tindakan-tindakan yang dilakukan ini jika dirasakan oleh guru adanya suatu ketidakpuasan dari pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Hal tersebut yang menjadi alasan pada penulis untuk memilih metode penelitian ini karena sangat bermanfaat sekali untuk mengembangkan pembelajaran yang berlangsung selama ini disekolah, dimana penulis bertugas. Penulis merasakan adanya rasa ketidak puasan ketika mengamati pembelajaran permainan bolavoli. Sebagian besar siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran, setelah mengamati lebih serius lagi sebagian besar permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang terbatas. Khususnya alat bantu pembelajaran untuk permainan bolavoli, sehingga akibat yang ditimbulkan oleh hal tersebut waktu aktif belajar siswa sangat rendah. Yang pada akhirnya menghambat pada pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran permainan bolavoli pada khususnya dan pendidikan jasmani pada umumnya.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan materi ajar yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta tanpa adanya perubahan situasi dan kondisi atau sarana pembelajaran yang biasa dilaksanakan sehari-hari sehingga siswa yang diteliti tidak merasa diintervensi walaupun sesungguhnya mereka diintervensi dalam skala kecil, yaitu penerapan pengembangan program pelajaran yang memfungsikan kealamiahannya.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model guru peneliti dimana peneliti dan praktisi tidak terpisah dengan maksud untuk menyempurnakan praktek pendidikan melalui tindakan mereka sendiri dalam hal ini guru yang bersangkutan.

Dalam teknik pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Kurt Lewin (1996) yang dikutip oleh Susilana (2005:74-75) yang menyatakan bahwa: “Penelitian tindakan kelas mengikuti suatu siklus dimana tiap siklus terdiri dari langkah-langkah berikut: (1). Perencanaan (*Planing*) (2). Aksi atau tindakan (*Action*) (3). Observasi (*Observing*) (4).Refleksi (*Reflecting*)”

Dari keempat langkah tersebut saling berhubungan sehingga membentuk suatu siklus yang dapat digambarkan sebagai tindakan yang berkelanjutan, jika penelitian ini digambarkan dalam rangkaian kegiatan akan membentuk satu lingkaran dalam satu siklus untuk selanjutnya menghasilkan input untuk tindakan yang baru dan siklus yang baru pula. Dapat digambarkan kegiatan dalam satu siklus sebagai berikut.

B. Tahapan-Tahapan Penelitian

Sebagai permulaan dari suatu tindakan maka adanya perencanaan. Dalam hal ini penulis merencanakan mengenai hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Perencanaan ini sangat penting sebab proses penelitian ditentukan oleh unsur-unsur yang ada dalam perencanaan yang kemudian berdampak pada tujuan dari hasil penelitian. Perencanaan memberikan arahan

kepada pelaku tindakan penelitian agar dalam melaksanakan tidak terjadi kebingungan mengenai hal yang harus dilakukan.

Pada waktu pelaksanaan pendidikan peneliti sekaligus bertindak sebagai observer dari apa yang terjadi pada kegiatan yang dilakukan. Dalam kegiatan tersebut peneliti maupun observer mencatat atau merekam segala data yang dipergunakan oleh tindakan tersebut dengan menggunakan berbagai alat yang menunjang untuk memperoleh data seakurat mungkin.

Hasil dari tindakan dan observasi kemudian direfleksikan untuk memperoleh masukan dan informasi. Jika terdapat kekurangan atau ketidakpuasan dari hasil tindakan sebelumnya maka menjadi masukan untuk perencanaan dalam siklus berikutnya.

Sebagaimana dijelaskan pada langkah-langkah kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebelumnya maka penulis mengajukan gambaran kegiatan yang ingin dilakukan untuk penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan (*Planing*)
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi ajar yang sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) dalam kurikulum yang berhubungan dengan permainan bolavoli.
 - b. Mempersiapkan alat yang dipergunakan dalam pembelajaran yang telah direncanakan.
 - c. Menyusun dan mengembangkan alat observasi untuk pelaksanaan pengamatan pada proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - d. Mempersiapkan alat untuk merekam data jika dianggap diperlukan.

- e. Menentukan waktu pelaksanaan.
 - f. Melakukan observasi awal sesuai dengan yang direncanakan dan dilakukan oleh teman sejawat/guru lain.
 - g. Menganalisa hasil pengamatan yang telah dilakukan yang merupakan refleksi dari hasil observasi dan sekaligus membuat perincian-perincian permasalahan yang timbul pada observasi awal.
 - h. Membuat satu kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan pada tindakan awal, sekaligus merencanakan tindakan lanjutan.
2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan awal sebenarnya gambaran kegiatannya sudah jelas tergambar pada perencanaan. Jadi dalam kegiatan pelaksanaan tinggal mempraktekan dari apa yang telah direncanakan. Dalam hal ini peneliti melakukan proses belajar mengajar seperti biasa tetapi perbedaanya dilakukan pengamatan dari tingkah laku siswa yang ditampilkan pada saat pembelajaran oleh rekan sejawat sekaligus merekam segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa maupun guru. Pada proses pembelajaran ini memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran permainan bolavoli dalam upaya meningkatkan waktu aktif siswa.

Observer mengamati dan mendokumentasikan data yang diperoleh dari tindakan awal. Perihal proses pengamatan dilakukan oleh observer sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam lembar observasi yang sudah dibuat oleh penulis.

3. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi dilakukan pada waktu bersamaan dilaksanakannya proses belajar mengajar. Pada kegiatan tersebut peneliti dan observer mengamati dan memahami apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan antara peneliti dan observer bersama-sama dengan objek yang diteliti pada proses belajar mengajar
- b. Observasi tidak langsung, yaitu pengamatan terhadap objek yang diteliti melalui catatan-catatan lapangan atau hasil dokumentasi, yang artinya tidak ada keterlibatan observer pada saat terjadinya suatu peristiwa belajar mengajar.
- c. Pengamatan terhadap pelaku, yaitu pengamatan terhadap sikap perilaku dari hasil belajar siswa yang berkaitan erat dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil proses belajar. Perubahan hasil belajar yang berisi tentang pemahaman (*Kognitif*), sikap (*Afektif*) dan keterampilan (*Psikomotor*).

4. Refleksi (*reflecting*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, selanjutnya dianalisis secara bersama-sama kemudian direfleksikan dan diinterpretasikan diberi makna. Pemaknaan data ini disesuaikan dengan hasil pelaksanaan tindakan sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai

dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Jika sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan artinya tinggal menarik kesimpulan tetapi jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan dapat digunakan untuk menyusun langkah-langkah tindakan selanjutnya. Sudah barang tentu dalam penelitian ini berkaitan dengan modifikasi alat pembelajaran permainan bolavoli dalam upaya peningkatan waktu aktif belajar siswa.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Dasar Negeri 02 Cibodas yang beralamat di Jalan Desa Bojonghaleuang, RT. 01 RW. 01 Desa Bojonghaleuang Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Lokasi Sekolah Dasar ini berada di daerah pedesaan yang artinya alat transportasi umum sangat sulit diperoleh di daerah ini. Adapun transportasi yang digunakan merupakan sepeda, sepeda motor atau mobil milik pribadi penduduk di daerah itu. Selain itu sekolah ini berada di daerah terpencil sehingga faktor lingkungan sangat mempengaruhi cara belajar siswanya.

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena penulis merupakan salah satu pengajar di sekolah tersebut dan sekaligus sebagai wali kelas dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis sangat memahami karakteristik dari masing-masing siswa tersebut, lingkungan belajar di sekolah tersebut, sarana prasarana yang tersedia, juga keadaan staf pengajar yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini penulis tidak memerlukan survey lapangan untuk melakukan penelitian ini, dan sekaligus

memberikan kemudahan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang tentang objek penelitian, serta mempermudah untuk melakukan persiapan-persiapan atas segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian ini.

Gambaran umum tentang personil yang ada di Sekolah Dasar Negeri 02 Cibodas adalah: staf pengajar ada 9 orang termasuk guru honorer, 1 orang penjaga dan 1 orang Kepala Sekolah. Jumlah ruang belajar ada 6 kelas, 1 ruang Kepala Sekolah dan guru dengan rombel masing-masing kelas rata-rata lebih dari 40 Orang siswa, sedangkan jumlah siswa seluruhnya ada 252 orang.

2. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian yang terdiri dari manusia, gejala-gejala, nilai-nilai ataupun peristiwa sebagai sumber data yang benar dan memiliki ciri-ciri tertentu dalam penelitian .

Hal tersebut dikemukakan oleh Nasir (1989:327) yang menyatakan bahwa: “populasi merupakan kumpulan ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat referensi. Populasi berkenaan dengan data bukan dengan orang atau benda”. Sedangkan Nawari (1995:141) menyatakan bahwa “ Populasi adalah sekelompok subjek, gejala-gejala, nilai-nilai, benda-benda, dan peristiwa.” Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi mempunyai arti yang berbeda tergantung pada apa konteks tersebut dikaitkan.

Pemilihan populasi tergantung pada konteks permasalahan yang berkaitan dengan hipotesis atau dugaan sementara dari objek yang hendak diuji kebenarannya. Oleh karena itu pemilihan populasi maupun sampel yang tidak tepat maka penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan

dengan kata lain tidak akan berarti apa-apa. Data yang diperoleh dari penelitian tidak akan mendukung dan relevan sehingga kemungkinan akan menimbulkan permasalahan yang baru.

Sebagaimana penjelasan di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 02 Cibodas di Desa Bojonghaleuang, Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

Setelah menemukan populasi penelitian kemudian peneliti menentukan langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel penelitian yang merupakan wakil dari populasi SDN 02 Cibodas. Pengambilan sampel dari populasi dapat dilakukan dengan berbagai teknik tetapi sehubungan dengan hal penelitian tindakan maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang dianggap mempunyai permasalahan dalam proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi hal tersebut dikemukakan oleh Nasir (1989:328) yang menyatakan bahwa: "sampel adalah bagian unit dari populasi". Dan Nawawi (1995:144) menjelaskan tentang sampel yaitu: "sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi data sebenarnya dalam suatu penelitian".

Berdasarkan pada pengertian di atas maka sampel dapat diartikan sebagian dari data populasi dan diambil untuk dijadikan subyek penelitian, dan dijadikan sumber data awal untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya. Sampel yang dimaksud dari penelitian ini adalah siswa Kelas V yang berjumlah 44 orang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 21 siswi perempuan yang berada di Kecamatan

Batujajar Kabupaten Bandung Barat, yang merupakan bagian dari populasi SD Negeri 02 Cibodas.

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2010:60) adalah: “segala bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.apa saja yang termasuk ke dalam variabel penelitian ini maka penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modifikasi alat pembelajaran permainan bolavoli yang berhubungan dengan cara mengajar, komponen guru, komponen siswa, bahan ajar, alat bantu pembelajaran, dan sebagainya. Modifikasi alat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran permainan bolavoli yang berarti mengubah bentuk alat yang sebenarnya dengan bentuk tiruan yang menyerupai bentuk aslinya dengan maksud memberikan pengaruh berupa kemudahan dalam meningkatkan waktu aktif belajar siswa.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah waktu aktif belajar siswa yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas modifikasi alat pembelajaran sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Variabel yang dimaksud adalah berupa perubahan dalam bentuk kemampuan guru dalam mengajar, tingkat kecerdasan siswa, kemampuan siswa dalam belajar, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, penggunaan alat bantu pembelajaran yang relevan dan faktor lain yang mempengaruhi proses belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun cara yang ditempuh itu terdiri dari berbagai teknik yang digunakan seperti: wawancara, observasi dan dokumentasi data.

1. Wawancara Tentang Situasi Belajar yang Ada

Salah satu cara untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian adalah dengan wawancara (*interview*). Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian deskriptif, kuantitatif dan kualitatif. Dalam proses pelaksanaannya peneliti menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang hendak ditanyakan pada saat pelaksanaan wawancara. Ini dilakukan agar pada saat wawancara, pembahasan menjadi menyimpang terlalu jauh dari tujuan wawancara.

Wawancara dilaksanakan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dari sumbernya secara langsung yaitu wawancara dari siswa dan wawancara terhadap guru yang mengajar kelas V. Dengan demikian diharapkan agar permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian dapat terselesaikan.

2. Observasi Terhadap Proses Pembelajaran

Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan teknik ini sesuai dengan metode penelitian tindakan kelas sebab penulis terlibat secara aktif pada saat penelitian. Selain pada saat pelaksanaan tindakan observasi dilakukan sebelum memberi perlakuan sebagai observasi awal untuk mengetahui tentang kondisi awal sebelum sampel diberi perlakuan adapun hal yang

diobservasi diantaranya kondisi pembelajaran siswa dengan menggunakan alat pembelajaran dengan jumlah yang terbatas.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilaksanakan dengan tujuan memperoleh data yang berkaitan dengan sampel, yang tidak terlihat atau tidak terukur selama pelaksanaan observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pemeriksaan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sampel atau siswa, dan juga dengan menganalisis dokumentasi foto dari kamera yang digunakan sebelum dan selama penelitian berlangsung. Dokumen juga diperoleh dari wali kelas atau guru kelas yang terkait dengan sampel atau siswa penelitian berupa catatan harian.

F. Teknik Analisis dan Pemaknaan Data

Pendekatan untuk analisis dan pemaknaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Mengenai penelitian kualitatif Creswell (1998:15) dalam Wiraatmaja (2005:8) menjabarkan, bahwa “Penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda.”

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam analisis dan pemaknaan data adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan dan Penafsiran Data

Pengolahan dan penafsiran data dapat dilakukan pada proses penelitian dan hasil dokumentasi selama pelaksanaan di lapangan yaitu berupa hasil lembar observasi, hasil pengamatan dan dokumentasi gambar serta berbagai data

pendukung lainnya yang diinterpretasikan. Hasil interpretasi data ditafsirkan ke dalam kalimat atau kata-kata berupa kategori, dan dijelaskan melalui tabel hasil penelitian.

2. Hasil Analisis Data

Data dari hasil penelitian dilakukan pencocokkan serta mendiskusikan dengan guru pembantu di lapangan, serta dilakukan konfirmasi terhadap sampel. Selain itu untuk keabsahan data, penulis mencoba mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber untuk mencocokkan kevalidan data.

3. Rekomendasi Selama Proses penelitian

Dalam rekomendasi data penulis mengacu pada hasil yang analisis data yang ada, yang selanjutnya dicocokkan dengan data yang diperoleh selama di lapangan. Hasil interpretasi digunakan untuk dapat menjawab permasalahan dalam penelitian, yang akhirnya menjadi sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan tersebut diharapkan memberikan kontribusi bagi guru dan siswa, sebagai upaya untuk perbaikan proses pembelajaran.

4. Diskusi Hasil Temuan

Dalam diskusi hasil temuan penelitian maka penulis mengemukakan apa saja yang ditemukan selama proses penelitian yang merupakan hal-hal baru berdasarkan pada data-data hasil observasi pada pelaksanaan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data selama kegiatan penelitian berlangsung. Instrument penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan penerapan modifikasi alat pembelajaran permainan bolavoli sebagai fokus utama penelitian.
2. Peneliti membuat lembar observasi yang bertujuan untuk melihat dan mengamati serta mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran, yaitu berupa format yang berisi tentang item indikator tingkah laku atau kejadian yang digambarkan ketika penerapan perlakuan modifikasi alat bantu pembelajaran permainan bolavoli.
3. Menyiapkan peralatan mekanis yang bertujuan untuk merekam data dan peristiwa ketika peneliti sedang melaksanakan penelitian dilapangan.
4. Penulis membuat catatan harian atau catatan lapangan dimana catatan tersebut merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data dan mencatat segala aspek dalam proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.
5. Penulis menyusun alat evaluasi yaitu berupa instrumen penelitian. Penulis melakukan wawancara ataupun tanya jawab dan pengamatan. Sikap yang ditampilkan oleh siswa baik pada proses pembelajaran atau pelaksanaan perlakuan maupun diluar proses pembelajaran
6. Format Instrumen Penelitian (lembar observasi)

Lembar observasi kegiatan merupakan daftar cek (\checkmark) dari perilaku yang ditampilkan oleh siswa yang disesuaikan dengan kriteria penilaian yang dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Kegiatan Awal

| No | Nama Siswa | Indikator Perilaku Dalam Rentang Waktu 0-15 Menit | | | | | | | | | | | | Jml Nilai | Waktu aktif belajar |
|-----|------------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---------------------------|
| | | Persiapan | | | | Instruksi | | | | Pemanasan | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | | | | | | | |

1. Persiapan:

- a. Mengikuti instruksi guru untuk bebaris dengan rapi.
- b. Melaksanakan kegiatan berdoa dengan hidmat
- c. Mendengarkan pada waktu diabsen oleh guru

2. Informasi dan instruksi:

- a. Pandangan focus pada guru pada waktu guru menyampaikan informasi dan instruksi
- b. Memahami informasi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran
- c. Aktif dalam tanya jawab pada awaktu melakuakn apersepsi

- d. Memahami instruksi yang disampaikan guru untuk melakukan tugas gerak pemanasan
3. Pemanasan:
- a. Tanpa menunggu perintah, siswa langsung melakukan aktivitas permainan untuk pemanasan.
- b. Menunjukkan adanya motivasi dalam mengikuti aktivitas permainan untuk permainan pemanasan
- c. Berperan secara aktif dalam permainan pemanasan.
- d. Menyelesaikan tugas gerak dalam pemanasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian kegiatan awal

| Nilai | Uraian | Penilaian |
|-------|--|-------------|
| 4 | Jika sesuai indikator | Sangat baik |
| 3 | Jika hamper sesuai indikator | Baik |
| 2 | Jika melakukan sebagian dari indikator | Sedang |
| 1 | Jika melakukan sebagian kecil dari indikator | Kurang |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Maksimal} = 48$$

$$\text{Waktu Aktif Belajar} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times \text{Waktu tersedia}$$

b. Lembar observasi kegiatan inti

Tabel 3.3

Lembar Observasi Kegiatan Inti

| No | Nama Siswa | Indikator Perilaku Dalam Rentang Waktu 0-45 Menit | | | | | | | | | | | | | | Jml Nilai | Waktu Aktif Belajar | |
|------------|------------|---|---|---|---|-----|---------------|---|---|---|-----|----------------|---|---|---|-----------|---------------------|-----|
| | | Keg, Tahap I | | | | | Keg, Tahap II | | | | | Keg, Tahap III | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | jml | 1 | 2 | 3 | 4 | jml | 1 | 2 | 3 | 4 | | | jml |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persentase | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Indikator perilaku tiap tahap kegiatan inti

1. Memperhatikan informasi dari guru tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Mendengarkan instruksi guru tentang tugas gerak yang harus dilakukan
3. Memahami informasi dan intruksi dari guru tentang tugas gerak yang harus dilakukan dengan menunjukkan motivasi yang tinggi.
4. Melakukan tugas gerak sesuai dengan informasi dan instruksi dari guru
5. Menunjukkan sikap yang relevan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tugas gerak yang diberikan.

Indikator perilaku kegiatan akhir

Evaluasi dan diskusi

1. Aktif dalam pendinginan
2. Aktif dalam diskusi kelas
3. Aktif dalam menjawab pertanyaan evaluasi
4. Aktif dalam kegiatan menyimpulkan materi

Penutup

1. Menyimak setiap penjelasan dari guru
2. Memahami tugas lanjutan dari guru untuk kegiatan berikutnya
3. Berpartisipasi dalam membereskan alat-alat pembelajaran
4. Membubarkan diri dengan tertib

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian

| Nilai | Uraian | Penilaian |
|-------|--|-------------|
| 4 | Jika sesuai indikator | Sangat baik |
| 3 | Jika hampir sesuai indikator | Baik |
| 2 | Jika melakukan sebagian dari indikator | Sedang |
| 1 | Jika melakukan sebagian kecil dari indikator | Kurang |

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Skor Maksimal} = 16$$

$$\text{Waktu Aktif Belajar} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times \text{Waktu tersedia}$$

Penghitungan waktu aktif belajar siswa dalam satu kali pertemuan dapat dihitung dengan cara menjumlahkan waktu aktif rata-rata dari setiap kegiatan. Mulai kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Persentase waktu aktif belajar dapat dihitung dengan cara:

$$\text{Persentase Jumlah Waktu Aktif Belajar} = \frac{N1 + N2 + N3}{\text{Waktu maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N1 : Rata-rata kegiatan awal

N2 : Rata-rata kegiatan inti

N3 : Rata-rata waktu kegiatan akhir

Sedangkan penghitungan persentase penguasaan konsep dalam satu kali pertemuan dihitung dengan cara:

Menjumlahkan rata-rata nilai yang diperoleh dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir kemudian dibagi tiga dikali 100%, jika ditulis dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase penguasaan konsep: } \frac{P1 + P2 + P3}{3} \times 100\%$$

Keterangan:

P1: Rata-rata nilai kegiatan awal

P2: Rata-rata nilai kegiatan inti

P3: Rata-rata nilai kegiatan akhir